



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari objek penelitian, desain penelitian, dan variabel penelitian. Objek penelitian menjelaskan mengenai objek apa yang akan digunakan dalam penelitian ini. Desain penelitian merupakan acuan untuk membangun strategi yang menghasilkan model penelitian. Dalam bab ini juga dijelaskan mengenai variabel yang diteliti. Penulis juga menjelaskan mengenai metode pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel serta teknik analisis data, selanjutnya ada pengolahan data yang terdiri dari metode pengukuran dan rumus statistik dari penggunaan program komputer.

#### A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan adalah perusahaan sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 – 2022. Data sekunder yang terdiri dari laporan keuangan tahun 2020 – 2022 merupakan data yang akan peneliti gunakan. Laporan yang digunakan didapat dari situs website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Terdapat 50 sampel perusahaan sektor *property and real estate* yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini serta adanya olah data dan kelengkapan data masing – masing perusahaan.

#### B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2014), desain penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :



## 1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian (*Degree of Research Question Crystallization*)

Pada tingkat ini, diselesaikannya pertanyaan dalam penelitian yang termasuk dalam kategori studi formal. Tujuan studi formal adalah untuk menguji hipotesis dan mengetahui jawaban atas pertanyaan dalam penelitian ini dengan melibatkan prosedur serta sumber data yang tepat.

## 2. Metode Pengumpulan Data (*Method of Data Collection*)

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah studi pengamatan (*observation*) karena data yang digunakan merupakan pengamatan atas laporan keuangan serta informasi yang mendukung perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022.

## 3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel (*Researcher Control of Variables*)

Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto*. Dengan menggunakan desain ini peneliti tidak memiliki kendali untuk memanipulasi atau mempengaruhi variabel dalam penelitian ini.

## 4. Tujuan Penelitian (*The Purpose of the Study*)

Penelitian ini menggunakan desain studi kausal (*causal explanatory*) dimana penulis membahas mengenai hubungan antar variabel yaitu profitabilitas, leverage, likuiditas, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan *real estate*.

## 5. Dimensi Waktu (*The Time Dimension*)

Dimensi waktu pada penelitian ini merupakan gabungan dari *time series* dan *cross sectional* yaitu selama 3 tahun. Mulai dari tahun 2020, 2021, dan 2022.



## 6. Ruang Lingkup Topik Bahasan (*The Topical Scope*)

Ruang lingkup topik bahasan pada penelitian ini adalah studi statistik yang dimana pengujian nya dilakukan terhadap hipotesis penelitian dengan menggunakan kuantitatif.

## 7. Lingkungan Penelitian (*The Research Environment*)

Penelitian ini menggunakan data yang berasal dari lingkungan perusahaan. Hal ini merupakan penelitian lapangan.

## 8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Data pada penelitian ini merupakan data sekunder yang sudah tersedia sehingga tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan bagi partisipan dalam melakukan aktivitas sehari-hari mereka. Oleh karena itu, penelitian ini tidak mempengaruhi rutinitas partisipan dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

## C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat variabel independen dan variabel dependen.

Variabel ini digunakan untuk mengukur dan menguji serta menjelaskan hipotesis yang ada. Berikut merupakan variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

### 1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif ataupun negatif (Sekaran dan Bougie, 2017).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

#### a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba. Penelitian ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

diproksikan dengan *Return on Common Equity* (ROE). *Return on Common Equity* (ROE) menurut Brigham dan Houston (2019), dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Common Equity}}$$

Keterangan:

ROE : *Return on Common Equity*

*Net Income* : Laba bersih setelah pajak

*Common Equity* : Total Modal

Semakin tinggi nilai *Return on Common Equity*, maka kemampuan modal untuk menghasilkan laba akan semakin besar.

b. *Leverage*

*Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut Brigham dan Houston (2019) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Keterangan:

DER : *Debt to Equity Ratio*

*Total Debt* : Total Hutang

*Total Equity* : Total Modal



Semakin besar *Debt to Equity Ratio*, maka porsi penggunaan hutang dalam pembiayaan investasi modal akan semakin besar.

c. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan (Putra dan Lestari, 2016). Current ratio memiliki nilai wajar karena jika terlalu tinggi artinya banyak dana yang menganggur. Pengukuran likuiditas dalam penelitian ini menggunakan skala rasio current ratio yang dirumuskan sebagai berikut (Oktrima, 2017) :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

d. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan persentase kepemilikan saham yang di miliki oleh pihak manajemen di dalam suatu perusahaan. Variabel ini dapat dihitung dengan cara menghitung seluruh jumlah saham beredar yang dimiliki pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang telah beredar lalu diukur dengan menggunakan skala rasio (Ashary dan Kasim, 2019).

$$\text{KM} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen}}{\text{Total jumlah saham yang beredar}}$$

e. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain. Kepemilikan institusional berperan penting dalam meminimalisasi konflik keagenan



yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer (Meckling dan Jensen, 1976). Kepemilikan institusional berperan sebagai pihak yang mengawasi perusahaan dan kinerja manajemen agar dapat lebih efektif.

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki oleh Institusional}}{\text{Total jumlah saham yang beredar}}$$

## 2. Variabel Dependen

Nilai perusahaan merupakan variabel dependen. Menurut Sekaran dan Bougie (2017), variabel dependen merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti, dengan kata lain variabel dependen merupakan variabel utama yang sesuai dalam investigasi. Dengan melakukan analisis variabel dependen, maka peneliti dapat menemukan variabel apa yang mempengaruhinya, sehingga peneliti dapat menemukan jawaban atau solusi atas masalah tersebut. Dapat disimpulkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Metode Tobin's Q (Tobin dan Brainard, 1976) diperoleh dari nilai pasar ekuitas dibagi dengan nilai buku ekuitas. Tobin's Q dirumuskan sebagai berikut:

$$Q = \frac{\text{EMV} + \text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan:

Q : Nilai perusahaan yang diprosikan dengan Tobin's Q

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



EMV : Nilai pasar dari jumlah lembar saham yang beredar yang diperoleh dari jumlah saham beredar dikali closing price

Total Liabilities : Total hutang

Total Asset : Total aset

Jika rasio Tobin's Q > 1 dibandingkan dengan nilai bukunya (*overvalued*), maka perusahaan dianggap bernilai. Begitu juga sebaliknya, jika rasio Tobin's Q < 1, maka perusahaan tersebut dianggap memiliki nilai lebih kurang atau rendah apabila dibandingkan dengan nilai bukunya (*undervalued*).

**Tabel 3. 1**  
**Ikhtisar Variabel Penelitian**

Nama Variabel	Jenis Variabel	Proksi	Skala	Simbol
Nilai Perusahaan	Dependen	Tobin's Q Model	Rasio	Q
Profitabilitas	Independen	<i>Return on Common Equity</i>	Rasio	ROE
Leverage	Independen	<i>Debt to Equity Ratio</i>	Rasio	DER
Likuiditas	Independen	<i>Cash Ratio</i>	Rasio	CR
Kepemilikan Manajerial	Independen	Jumlah saham beredar yang dimiliki oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar	Rasio	KM
Kepemilikan Institusional	Independen	Jumlah saham beredar yang dimiliki oleh pihak institusi atau lembaga dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar	Rasio	KI

Sumber : Penelitian Terdahulu



## D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling method*. *Purposive sampling method* merupakan teknik pengambilan sampel dengan dasar kriteria tertentu. Berikut merupakan beberapa kriteria yang digunakan:

1. Perusahaan sektor properti dan *real estate* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut – turut selama periode 2020 – 2022.
2. Perusahaan tidak IPO selama periode penelitian.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya menggunakan satuan mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap selama periode penelitian.

**Tabel 3. 2**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah	Akumulasi
1.	Perusahaan sektor <i>property and real estate</i> yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2022	85	85
2.	Perusahaan yang IPO selama periode penelitian	(12)	73
3.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan menggunakan mata uang asing	(0)	73
4.	Perusahaan yang mempublikasikan laporannya secara tidak lengkap selama periode penelitian	(19)	54
5.	Data Outlier	(4)	50
Total Perusahaan			50
Periode Penelitian (Tahun)			3
Total Data Sampel yang digunakan			150



## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data lalu melakukan observasi atau pengamatan pada laporan keuangan perusahaan sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020, 2021, dan 2022. Data tersebut diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada tahun 2020 – 2022.

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Program yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 26. Berikut merupakan langkah – langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

### 1. Uji Kesamaan Koefisien Regresi (*Pooling*)

Uji kesamaan koefisien regresi adalah uji data yang dilakukan dengan menggabungkan data *time-series* yang terdiri dari tiga tahun (2020, 2021, dan 2022). Uji kesamaan koefisien regresi bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut dapat digunakan dalam satu persamaan regresi sebagai kumpulan data *cross-sectional*. Berikut ini adalah model *pooling* yang diuji:

$$Q = \beta_0 + \beta_1ROE + \beta_2DER + \beta_3CR + \beta_4KM + \beta_5KI + \beta_6DT1 + \beta_7DT2 + \beta_8ROE\_DT1 + \beta_9DER\_DT1 + \beta_{10}CR\_DT1 + \beta_{11}KM\_DT1 + \beta_{12}KI\_DT1 + \beta_{13}ROE\_DT2 + \beta_{14}DER\_DT2 + \beta_{15}CR\_DT2 + \beta_{16}KM\_DT2 + \beta_{17}KI\_DT2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Q : Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan Tobin's Q



ROE : Return on Equity

DER : Debt to Equity Ratio

CR : Cash Ratio

KM : Kepemilikan Manajerial

KI : Kepemilikan Institusional

D1 : Dummy tahun 1 ( 1 = 2020, 0 = selain tahun 2020 )

D2 : Dummy tahun 2 ( 1 = 2021, 0 = selain tahun 2021 )

$\beta_0$  : Konstanta

$\beta_1$  s/d  $\beta_5$ : Variabel independent

$\beta_6$  s/d  $\beta_{17}$ : Variabel dummy

$\varepsilon$  : Komponen error dalam model regresi

Hipotesis:

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan koefisien

$H_a$  : Terdapat perbedaan koefisien

Kriteria Pengambilan Keputusan:

- 1) Jika nilai Sig. < 0,05 maka terdapat perbedaan koefisien yang berarti tidak dapat dilakukan pooling, sehingga pengujian pada data penelitian harus dilakukan per tahun.
- 2) Jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan koefisien yang berarti pooling dapat dilakukan dalam satu kali uji pada data penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Statistik deskriptif merupakan metode untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel – variabel dalam suatu penelitian. Tujuan penggunaan statistik deskriptif adalah agar dapat memberikan penjelasan secara umum mengenai masalah yang di analisa sehingga dapat memudahkan pembaca dalam memahaminya. Statistik deskriptif dapat memberi informasi mengenai ukuran pemusatan data, ukuran penyebaran data, kecenderungan suatu gugus, dan ukuran letak (Muchson, 2017). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel penelitian dengan melihat nilai minimum, nilai maximum, rata – rata (mean), dan standar deviasi dari masing – masing variabel independen dan variabel dependen.

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah data yang diamati memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui dan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data yang berdistribusi normal dikatakan valid dalam uji statistik. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26 yang menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hipotesis:

$H_0$  : Data residual terdistribusi secara normal.

$H_a$  : Data residual tidak terdistribusi secara normal.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika Asymp.Sig. (2-tailed)  $\geq \alpha$  (0.05) maka model regresi menghasilkan nilai residual yang terdistribusi secara normal, artinya tidak tolak  $H_0$ .
- 2) Jika Asymp.Sig. (2-tailed)  $< \alpha$  (0.05) maka model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang terdistribusi secara normal, artinya tolak  $H_0$ .

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Interkorelasi adalah hubungan yang linear atau hubungan yang kuat antara satu variabel bebas atau variabel prediktor dengan variabel prediktor lainnya di dalam sebuah model regresi. Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi terdapat adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen (variabel bebas) (Ghozali, 2021). Model regresi bisa dikatakan baik ketika tidak terjadi korelasi atau hubungan antar variabel independen. Untuk mengetahui apakah multikolinearitas terjadi atau tidak dapat dilihat dari *tolerance* dan *Variable Inflation Factor* (VIF).

Hipotesis:

$H_0$  : Tidak terjadi multikolinearitas.

$H_a$  : Terjadi multikolinearitas.



Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai  $VIF \geq 10$  atau sama dengan nilai tolerance  $\leq 0.10$  maka terdapat multikolinearitas, artinya tolak  $H_0$ .
- 2) Jika nilai  $VIF < 10$  atau sama dengan nilai tolerance  $> 0.10$  maka tidak terdapat multikolinearitas, artinya tidak tolak  $H_0$ .

### c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Suatu model regresi dapat dikatakan baik ketika terbebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi yang dapat muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu dan saling berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2016). Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui atau menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika ada korelasi maka ada problem autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan Uji *Run Test*.

Hipotesis:

$H_0$  : residual (Res\_1) random (acak), artinya tidak terdapat autokorelasi

$H_a$  : residual (Res\_1) tidak random, artinya terdapat autokorelasi

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika  $Asymp.Sig. (2-tailed) \geq \alpha (0.05)$  maka residual random, artinya tidak tolak  $H_0$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2) Jika  $\text{Asymp.Sig. (2-tailed)} < \alpha (0.05)$  maka residual tidak random, artinya tolak  $H_0$ .

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila ada varian yang berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi ada atau terjadinya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap berarti terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2021). Kebanyakan data cross section mengandung heteroskedastisitas karena terdapat data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26 dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual.

Hipotesis:

$H_0$  : Terdapat heteroskedastisitas.

$H_a$  : Tidak terdapat heteroskedastisitas.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.

2) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data terjadi heteroskedastisitas.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Berikut ini merupakan model regresi:

$$Q = \beta_0 + \beta_1ROE + \beta_2DER + \beta_3CR + \beta_4KM + \beta_5KI + \varepsilon$$

Keterangan:

Q : Nilai Perusahaan

ROE : Return on Equity

DER : Debt to Equity Ratio

CR : Cash Ratio

KM : Kepemilikan Manajerial

KI : Kepemilikan Institusional

$\beta_0$  : Konstanta

$\beta_1 - \beta_6$  : Koefisien Regresi

$\varepsilon$  : Komponen error dalam model regresi

### a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE  
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji F bertujuan untuk mengetahui atau menguji apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021).

Hipotesis statistik yang digunakan dalam pengujian simultan adalah:

$$H_0 : \beta_i = 0 ; i = 1,2,3,4$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai Sig. <  $\alpha$  (0.05), maka model regresi signifikan, artinya semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai Sig.  $\geq \alpha$  (0.05), maka model regresi tidak signifikan, artinya semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji signifikansi parameter individual merupakan dasar dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis di dalam penelitian dengan adanya pertimbangan dari signifikansi konstanta dari setiap variabel independen. Uji t bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021). Berikut merupakan langkah – langkah dalam melakukan uji t :

##### (1) Menentukan Hipotesis

Hipotesis 1 :  $H_0 : \beta_1 = 0$  Artinya Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



$H_a : \beta_1 > 0$  Artinya Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 2 :  $H_0 : \beta_2 = 0$  Artinya Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_a : \beta_2 < 0$  Artinya Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 3 :  $H_0 : \beta_3 = 0$  Artinya Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai signifikan.

$H_a : \beta_3 < 0$  Artinya Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 4 :  $H_0 : \beta_4 = 0$  Artinya Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_a : \beta_4 > 0$  Artinya Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 5 :  $H_0 : \beta_5 = 0$  Artinya Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

$H_0 : \beta_5 > 0$  Artinya Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

- (2) Menentukan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ), yaitu 0,05.
- (3) Melakukan olah data dengan menggunakan SPSS 26
- (4) Kriteria pengambilan keputusan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 1) Jika nilai  $\text{Sig.} < \alpha$  (0,05) maka tolak  $H_0$ , artinya model regresi signifikan yang menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai  $\text{Sig.} \geq \alpha$  (0,05) maka tidak tolak  $H_0$ , artinya model regresi tidak signifikan yang menunjukkan bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2021).

- 1) Jika  $R^2 = 0$ , berarti model regresi yang terbentuk tidak mampu menerangkan variabel dependen (tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen)
- 2) Jika  $R^2 = 1$ , berarti model regresi yang terbentuk mampu menerangkan variabel dependen dengan baik (ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.